

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya menjadi dasar untuk menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa SMP yang mendapat pembelajaran berbasis praktikum (kelas eksperimen) dan siswa SMP yang mendapat pembelajaran konvensional (kelas kontrol) berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal. Akan tetapi, peningkatan keterampilan proses sains siswa SMP yang mendapat pembelajaran berbasis praktikum pada subkonsep struktur jaringan tumbuhan lebih baik dibandingkan siswa SMP yang mendapat pembelajaran konvensional yang ditinjau dari rata-rata skor posttest keterampilan proses sains dan ketercapaian indikator keterampilan proses sains. Demikian pula yang terjadi pada tes penguasaan konsep, siswa SMP yang mendapat pembelajaran berbasis praktikum pada subkonsep struktur jaringan tumbuhan mengalami peningkatan kemampuan penguasaan konsep lebih baik dari siswa SMP yang mendapat pembelajaran konvensional.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran berbasis praktikum pada subkonsep struktur jaringan tumbuhan adalah positif.

#### **B. Saran**

Beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan dalam peningkatan keterampilan proses sains siswa. Saran yang dapat penulis ajukan adalah :

1. Hal-hal yang menjadi keterbatasan penelitian dalam menganalisis pengaruh dari pembelajaran berbasis praktikum untuk peningkatan keterampilan proses sains, sebaiknya menjadi pembelajaran untuk peneliti khususnya dan pembaca umumnya agar lebih baik untuk penelitian selanjutnya.

2. Pembelajaran berbasis praktikum pada pelajaran IPA Terpadu hendaknya menjadi salah satu metode utama yang perlu dikembangkan lebih lanjut sehingga terdapat variasi dalam praktikum itu sendiri. Diharapkan dengan begitu dapat menunjang peningkatan keterampilan proses sains siswa.
3. Perlu dilakukan usaha-usaha lain terkait peningkatan keterampilan proses sains, sehingga kualitas keterampilan proses sains siswa senantiasa meningkat dan berkembang.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran berbasis praktikum, sehingga perkembangan praktikum menimbulkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran berbasis praktikum.